

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan. Melalui analisis menggunakan metode Support Vector Machine (SVM) dan Naïve Bayes, penelitian ini berhasil mengklasifikasi sentimen positif atau negatif pada *tweet* dukungan Palestine. Hasil perhitungan dari kedua metode tersebut telah dianalisis secara mendalam, menunjukkan bahwa metode SVM memberikan kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan Naïve Bayes. Dengan *accuracy* SVM sebesar 90%, presisi 93%, recall 92%, *F1-Score* 92% dan *AUC-ROC* 98%, sedangkan Naïve Bayes mendapat *accuracy* sebesar 85,8%, *precision* 87%, *recall* 85%, *F1-Score* 85% dan *AUC-ROC* 97%. Model SVM berhasil mengenali dan mengklasifikasikan sentimen dengan tingkat akurasi tinggi. Perbandingan akurasi antara SVM dan Naïve Bayes juga menegaskan keunggulan SVM dalam penanganan analisis sentimen pada dataset X yang berkaitan dengan dukungan terhadap Palestine. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam memahami respons masyarakat terhadap isu ini dan menyediakan landasan yang kuat untuk pengembangan model analisis sentimen pada konteks serupa di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah berhasil dilakukan, masih dapat dikembangkan dan memiliki keterbatasan pada penelitian ini. Berikut beberapa saran yang dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya:

1. Pada dataset jumlah data sentimen dapat ditingkatkan sehingga meningkatkan akurasi model dalam belajar lebih banyak variasi menganalisa pola.

2. Pada bagian model sortir awal saat dilakukan crawl datasheet sebaiknya dikembangkan tidak hanya menyortir ekstraksi Informasi, bahasa, *hashtag*, dan jumlah tweet yang di ambil.
3. Pelabelan sebaiknya tidak dilakukan secara manual agar data lebih konsisten tanpa variasi manusia.
4. Analisis sentimen dapat ditambahkan kelas baru seperti sentimen netral.
5. Penelitian dapat menggunakan media lain seperti Facebook atau Threads.

